

EDUKASI BIJAK DAN CERDAS MENGGUNAKAN TEKNOLOGI DAN INFORMASI DI ERA DIGITAL DI DESA KIANGROKE KECAMATAN BANJARAN KABUPATEN BANDUNG

Balqis Luthfiah Bah'rah¹, Dhiyana Amalia Huri Ainy², Erfan Dwi Prasetyo³,
Nayla Nur Assyfa⁴, Salma Novianti⁵

¹⁻⁵Universitas Muhammadiyah Bandung, Kota Bandung, Indonesia

E-mail: balqisluthfiah@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 23-09-2024

Revised :25-10-2024

Accepted :01-11-2024

Key words: Teknologi,
Informasi, Era Digital

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Educational seminars on wise and smart use of technology and information in the digital era in Kiangroke Village, Banjaran District, Bandung Regency are intended as an effort to increase students' awareness and effectiveness of the use of technology and information, so that students who are addicted to using technology (gadgets) are more thorough in digging up existing information. The problem that occurs is the lack of knowledge in MTs Darul Hikam students so that education about technology and information is needed. So that the purpose of this community service is to increase knowledge of the importance of technology and information and the adverse effects of technology, especially in cybercrime cases. The method carried out in this activity is situation analysis. The result of this activity was that students consisting of 40 people at MTs Darul Hikam Kiangroke Village were very enthusiastic about the existence of an educational seminar on wise and smart use of technology and information in the digital era.

ABSTRAK

Kegiatan seminar edukasi mengenai bijak dan cerdas menggunakan teknologi dan informasi di era digital di Desa Kiangroke, Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kewaspadaan dan efektivitas siswa/i terhadap penggunaan teknologi dan informasi, sehingga siswa/i yang kecanduan menggunakan teknologi (gadget) lebih teliti dalam menggali informasi yang ada. Permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya pengetahuan pada siswa/i MTs Darul Hikam sehingga

perlunya edukasi mengenai teknologi dan informasi. Sehingga tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan akan pentingnya teknologi dan informasi dan dampak buruk dari teknologi khususnya pada kasus cybercrime. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu analisis situasi. Hasil dari kegiatan ini adalah Siswa/I yang terdiri dari 40 orang di MTs Darul Hikam Desa Kiangroke sangat antusias dengan adanya Seminar edukasi mengenai bijak dan cerdas menggunakan teknologi dan informasi di era digital.

PENDAHULUAN

Teknologi disebut sebagai suatu kumpulan alat, aturan, dan prosedur yang merupakan penerapan dari sebuah pengetahuan ilmiah terhadap sebuah pekerjaan tertentu dalam suatu kondisi yang dapat memungkinkan terjadinya perulangan (Amrozi et al., 2021). Perkembangan teknologi pada zaman modern kini sudah semakin pesat. Contoh penerapan teknologi biasanya terdapat dalam kehidupan sehari-hari sampai pada tingkat pemenuhan kepuasan sebagai individu dan makhluk sosial. Dari masa ke masa kemajuan teknologi terus berkembang. Hal ini membuat manusia semakin dimudahkan dengan adanya alat-alat teknologi yang canggih untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari, mulai dari era teknologi pertanian, era teknologi industri, era teknologi informasi, dan era teknologi komunikasi dan informasi.

Pada dasarnya, informasi merupakan data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata serta terasa bagi keputusan saat itu dan keputusan mendatang (Hadiapurwa et al., 2018). Informasi bisa didapatkan dengan berbagai cara dan sumber dalam bentuk yang berbeda. Sumber informasi sendiri merupakan sarana atau tempat penyimpanan informasi. Informasi dapat diperoleh dari sumber dokumen dan non-dokumen. Sumber informasi dokumen dapat ditemukan dalam bentuk buku, majalah, jurnal, hasil-hasil penelitian seperti skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya. Sedangkan sumber informasi non-dokumen dapat diperoleh dari manusia seperti dosen, teman, pakar atau ahli, pustakawan, spesialis informasi, dan sebagainya. Teknologi informasi adalah suatu alat yang digunakan para manager untuk bisa mengatasi perubahan yang terjadi (Amrozi et al., 2021). Teknologi informasi merupakan sesuatu yang dapat membantu manusia dalam membuat, menyimpan, mengomunikasikan dan atau menyebarkan informasi. Selain itu, teknologi informasi dapat dikatakan sebagai sebuah studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer pada aplikasi perangkat keras atau hardware dan perangkat lunak atau software.

Pada era digital masa kini, penerapan teknologi dan informasi dapat dilakukan. Era digital merupakan suatu masa di mana sebagian besar masyarakat menggunakan sistem digital dalam kehidupan sehari-harinya. Bermula di tahun 1800an, manusia mulai mencari bentuk komunikasi secara individu-individu saat terpisah jarak. Pada masa itu ditemukan dua alat komunikasi penting yaitu telepon dan radio. Ketika komputer pertama dibuat pada tahun 1940, para peneliti dan insinyur mulai merancang jaringan untuk menghubungkan komputer yang akan

menjadi cikal bakal kelahiran Internet. Dan sejak 1980, komputer rumahan bukan lagi sesuatu yang asing bukan hanya digunakan untuk kegiatan perkantoran. Sejalan dengan maraknya komputer dan majunya teknologi internet maka media sosial pun lahir dan berkembang pesat. Pada tahun 1997, diciptakanlah media sosial yang pertama yaitu Six Degrees. Penggunaanya dapat mengunggah profil mereka dan berteman dengan pengguna lainnya. Pada tahun 1999, blog pertama meraih kepopuleran dan menciptakan sensasi media sosial yang masih dirasakan sampai saat ini. Di tahun 2000an barulah bermunculan situs seperti MySpace, LinkedIn, YouTube, Facebook, Twitter, Whatsapp, Instagram, TikTok dan masih banyak lagi lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, metode penelitian yang dilakukan adalah analisis situasi. Pada metode analisis situasi yang pertama dilakukan, yaitu pemberian materi seminar dengan media *slide power point* yang berisi penjelasan mengenai Bijak dan Cerdas Menggunakan Teknologi dan Informasi di Era Digital. Setelah itu, dilakukan sesi tanya jawab. Penelitian ini dilakukan di MTs Darul Hikam, Desa Kiangroke, Kec. Banjaran, Kab.Bandung. Responden yang digunakan untuk penelitian ini berupa siswa/i di MTs Darul Hikam yang masih minim pengetahuan akan pentingnya teknologi dan informasi dan dampak buruk dari teknologi khususnya pada kasus *cybercrime*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan seminar mengenai Bijak dan Cerdas Menggunakan Teknologi dan Informasi di Era Digital bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan akan pentingnya teknologi dan informasi dan dampak buruk dari teknologi khususnya pada kasus *cybercrime*. Seminar ini dilaksanakan 1x pertemuan selama kurang lebih 1 jam. Peserta yang hadir pada seminar ini sebanyak 40 orang, yang terdiri dari 14 siswa/i kelas ix, 12 siswa/i kelas viii, dan 14 siswa/i kelas vii.



Gambar 1. Sosialisasi Edukasi Teknologi

Hasil yang telah dicapai pada sesi tanya jawab mendapatkan respon yang baik berupa antusias dari para siswa/i MTs Darul Hikam. Faktor penghambat pada seminar ini adalah kurangnya pengetahuan pada siswa/i MTs Darul Hikam. Faktor pendukungnya yaitu penerimaan yang baik dari pihak sekolah dan antusias siswa

pada saat acara seminar diselenggarakan. Perkembangan teknologi sangatlah pesat, teknologi terdiri dari teknologi komunikasi yang diiringi dengan kehadiran media massa dan media sosial juga telah memberi banyak perubahan dalam kehidupan bermasyarakat. Literasi informasi di terima oleh masyarakat sebagai keterampilan yang penting untuk dikuasai selain kemampuan teknologi informasi. Di era ini dimana informasi serba mudah didapat dan serba melimpah, maka keterampilan tersebut menjadi kemampuan mendasar yang diperlukan untuk membantu dan menyelesaikan permasalahannya atau menyelesaikan tugas-tugasnya dengan memanfaatkan informasi secara etis dan efisien.

Remaja masa kini identik dengan penggunaan *smarthphone* ditangan hampir 24 jam. Media sosial yang paling sering digunakan oleh kalangan remaja seperti *Facebook, Twitter, Path, Youtube, Instagram, dan Line*. Media sosial tersebut mempunyai keunggulan dan ketertarikan sendiri bagi pengguna nya. Dan penggunaan media sosial memberikan dampak negatif dan positif bagi pengguna nya.

Pada workshop ini Siswa/i sangat antusias dalam mengikuti edukasi cerdas dan bijak dalam menggunakan teknologi dan informasi di era digital, karena dengan adanya pengetahuan baru mengenai kewaspadaan terhadap teknologi dan informasi di era ini, dimana pada saat ini banyak kejahatan *cybercrime* pada internet yang membuat para pengguna internet saat ini menjadi salah satu hal yang merugikan banyak orang, *cybercrime* ini merupakan suatu kejahatan yang dilakukan oleh suatu individu atau organisasi untuk mementingkan kesenangan dirinya, dimana hal tersebut menjadi suatu hal yang penting untuk kita waspadai hingga saat ini, banyak sekali website ataupun link yang membuat kita tertarik untuk kita lihat, sedangkan kita tidak tahu kebenaran dari website atau link tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Seminar Edukasi Bijak dan Cerdas Menggunakan Teknologi dan Informasi di Era Digital, adalah :

1. Teknologi Informasi adalah sebuah studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer pada aplikasi perangkat keras atau hardware dan perangkat lunak atau software.
2. Para siswa/i MTs Darul Hikam dapat menyimak dan memahami dengan baik pada saat pemberian materi seminar dengan media *slide power point*.
3. Para siswa/i MTs Darul Hikam aktif memberikan pertanyaan kepada pemateri terkait materi yang disampaikan.
4. Para siswa/i MTs Darul Hikam mendapat ilmu pengetahuan baru mengenai Bijak dan Cerdas Menggunakan Teknologi dan Informasi di Era Digital.

Saran yang bisa tim pengabdian sampaikan adalah perlunya penyuluhan lebih lanjut mengenai bijak dan cerdas dalam menggunakan teknologi kepada siswa/I MTs. Hal ini diharuskan agar para siswa/I dapat mengerti dampak positif dan menghindari dampak negatif dari penggunaan teknologi dan informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Muhammadiyah Bandung yang telah memberi dukungan finansial terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrefiza., Anastasia, I., Mardiah, R., Ridha, A., Wulandari, B. A. (2020). Cerdas dan Bijak Menggunakan Media Sosial di Era Digital Literasi dan Informasi Kepada Siswa Kelas IX SMP N 7 Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abadi*, 4(3), 522-530.
- Amron, Y. Bakti, S. W., Bimantoro, A., Pramesti, W. A., Samudra, M. A. (2021). Paradoks Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era 5.0. *Jurnal Teknologi Informasi*, 7(1), 58-68.
- Danuri, M. (2019). Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital. *Infokam*, 2(1), 116-123.
- Hadiapurwa, A., Rullyana, G., Silvana, H. (2018). Kebutuhan Informasi Guru di Era Digital: Studi Kasus di Sekolah Dasar LabSchool Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 40(2), 147-158.
- Iqbal, M., Khultsum, U., Mustopa, A., Nugraha, W., Sa'adah, R. (2023). Cerdas dan Bijak Menggunakan Media Sosial Terhadap Keamanan Informasi di Era Digital Pada Kelompok Wanita Tani Melati. *Jotika: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jutika*, 2(2), 26-30.
- Julita., Purnasari, F. D. (2022). Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Era Digital. *ELIA: Journal of Educational Learning and Innovation*, 2(2), 227-239.
- Palupi, M. T. (2020). Hoax: Pemanfaatannya Sebagai Bahan Edukasi di Era Literasi Digital Dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda. *Jurnal Skripta*, 6(1), 12.
- Rahayu, P. (2019). Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Al-Fathin*, 2(1),